

**ARTIKEL KARYA AKHIR**

**PERANCANGAN *POP-UP BOOK* ENSIKLOPEDIA HEWAN LAUT**

**LANGKA UNTUK ANAK-ANAK**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



**Oleh :**

**ZAKHIA AMINI**

**15027074**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

HALAMAN PERSETUJUAN  
JURNAL

**Perancangan Pop-up Book Ensiklopedia Hewan Laut Langka Untuk Anak-anak**

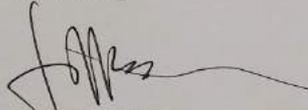
**Zakhia Amini**

*Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Zakhia Amini "Perancangan Pop-up Book Ensiklopedia Hewan Laut Langka Untuk Anak-anak" untuk persyaratan wisuda periode Desember 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing.*

Padang, 30 Oktober 2019

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing

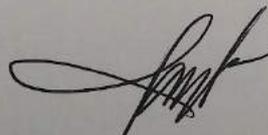


Dra. Jupriani, M.Sn

NIP. 19631008 199003 2.003

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd

NIP. 196208015.199001.1.001

**Zakhia Amini<sup>1</sup>, Jupriani<sup>2</sup>**  
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa,  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
Email: [Zhazkiaamini@gmail.com](mailto:Zhazkiaamini@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengenalkan hewan laut langka kepada anak-anak lewat media *pop-up book* ensiklopedia hewan laut langka agar dapat memotifasi anak-anak untuk membaca dan mengetahui hewan laut yang akan punah dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode *glass box*. Metode analisis data pada teknik 5W+1H adalah (*what, where, who, why, when dan how*) untuk mempermudah menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. *Pop-up* mengenai hewan laut langka ini di beri Judul “Ensiklopedia Hewan Laut Langka”. Buku ini dirancang dengan menggunakan teori desain komunikasi visual, psikologi anak, media, buku, buku *pop-up*, ilustrasi, warna, *layout*, dan *tipografi*. Perancangan buku *pop-up* ensiklopedia hewan laut langka sebagai media utama dan perancangan ini memiliki media pendukung seperti poster, x-banner, stiker, *notebook*, *tumbler*, kotak makan, dan *t-shirt*.

**Kata kunci** : buku Pop-up, ensiklopedia, hewan laut langka

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis karya akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

**Zakhia Amini<sup>1</sup>, Jupriani<sup>2</sup>**

Visual Communication Design Study Program, Department of Fine Arts,  
Faculty of Language and Art, Padang State University

Email: [Zhazkiaamini@gmail.com](mailto:Zhazkiaamini@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The purpose of this design is to introduce rare sea animals to children through the encyclopedia pop-up media for rare marine animals in order to motivate children to read and study sea animals that will be invited to work in a fun and unusable way. The method used in this design is the glass box method. Data analysis methods on the 5W + 1H technique are (what, where, who, why, when and how) to make it easy to find solutions to the problems at hand. This pop-up about endangered marine animals is given the title "Endangered Marine Animal Encyclopedia". This book is designed using visual communication design theory, child psychology, media, books, pop-up books, illustrations, colors, layout, and typography. The design of a rare sea animal encyclopedia pop-up book as the main media and this design has supporting media such as posters, x-banners, stickers, notebooks, tumblers, lunch boxes, and t-shirts.

Keywords: Pop-up book, encyclopedia, endangered sea animals

---

<sup>1</sup> Student writing the Final Work of Visual Communication Design Study Program

<sup>2</sup> Advisor, FBS lecturer, Padang State University.

## A. Pendahuluan

Di laut banyak terdapat jenis hewan dan tumbuhan yang beragam. Dari permukaan sampai dasar terdalam laut dipenuhi oleh hewan dan tumbuhan yang memiliki banyak jenis. Banyak jenis hewan laut yang sudah jarang ditemukan dan harus dilindungi.

Di laut Indonesia juga terdapat jenis hewan laut langka dan hewan laut yang akan punah. Beberapa contoh hewan laut langka adalah penyu, paus biru, ikan vaquita, lumba-lumba, hiu paus, ikan sungut ganda, paus sperma, dan walrus. Sedari dini anak-anak harus mengetahui tentang hewan laut langka agar hewan laut langka tidak hilang secara utuh. Masa anak-anak adalah masa yang tepat untuk mengajarkan mereka banyak hal karena mereka merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan untuk kehidupan mereka selanjutnya.

Berbagai macam media yang bisa digunakan anak-anak dalam mengetahui berbagai macam hal. Salah satu media cetak yang bisa digunakan anak-anak adalah *pop-up book*. Menurut Dzuanda (2011:1) *pop-up book* adalah sebuah buku belajar serta bermain yang memberikan visualisasi yang sangat menarik dengan memiliki unsur 3 dimensi yang bisa berdiri dan bergerak ketika halaman buku dibuka. *Pop-up book* merupakan sebuah media inovasi yang sangat bagus untuk memperkenalkan hewan laut langka kepada anak-anak. Dengan harapan menggunakan media *pop-up book* ini membuat anak-anak lebih tertarik untuk membaca dan mengetahui tentang hewan laut langka.

Melihat perkembangan zaman yang semakin maju, membuat buku ensiklopedia dengan teknik *pop-up* menjadi lebih menarik dan modern ,membuat penulis untuk melakukan perancangan dengan judul “Perancangan *Pop-up Book* Ensiklopedia Hewan Laut Langka Untuk Anak-anak” dengan memberikan teks pengetahuan tentang hewan laut langka tersebut.

Dengan menggunakan *pop-up book* untuk media utama penulis juga menggunakan media pendukung sebagai alat promosi *pop-up book* yaitu poster, *x-banner*, stiker, kotak nasi, *tumbler*, *notebook* dan *t-shirt*.

## **B. Metode Perancangan**

### a. Metode Perancangan

Metode perancangan dikatakan suatu rumus yang disesuaikan dengan cara berpikir untuk menghasilkan suatu rancangan. Menurut Syafwan, Maskura (2018:40) metode perancangan adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menghasilkan suatu perancangan. Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *pop-up book* ini adalah metode *glass box* (kotak transparan). Metode *glass box* merupakan metode yang berfikir secara rasional dan logis. Merancang secara analitis untuk mendapatkan optimasi pemecahan yang dilakukan.

Metode penumpukan data yang dilakukan dalam perancangan *pop-up book* ini didapat secara langsung dan tidak langsung. Secara

langsung berupa observasi dan dokumentasi dan secara tidak langsung melalui jurnal, buku, dan *e-book*.

b. Metode Analisi Data

Metode analisis yang digunakan dalam perancangan *pop-up book* ini adalah analisis 5W+1H yaitu *What*(apa), *When*(kapan), *Where*(dimana), *Why*(kenapa), *Who*(siapa), *How*(bagaimana).

1. What (apa)

Masalah yang diangkat dalam perancangan buku *pop-up* ini adalah kurang menariknya media yang ada seperti buku *pop-up* untuk konten hewan langka laut untuk anak-anak.

2. When (kapan)

Di zaman sekarang orang tua yang berada di perkotaan dikategorikan orang tua yang sibuk sehingga tidak mempunyai waktu untuk memperkenalkan hewan-hewan langka kepada anaknya. Sedangkan bagi anak-anak yang dipedesaan fasilitas untuk mengetahui hewan langka tidak ada misal seperti museum.

3. Where (dimana)

Masalah ini terjadi hampir di setiap anak yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan, di pedesaan tidak adanya tempat untuk mereka melihat secara langsung hewan langka laut tersebut. Diperkotaan sibuknya orang tua mereka menyebabkan

tidak ada waktu untuk anak mereka melihat hewan langka tersebut ke museum.

4. Why (kenapa)

*Pop-up book* merupakan suatu media yang sangat menarik untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak. Dan masih jarang *pop-p book* yang membahas tentang hewan laut langka untuk anak-anak.

5. Who (siapa)

Masalah ini dialami oleh anak-anak di Kota kecil seperti Payakumbuh.

6. How (bagaimana)

Disimpulkan bahwa cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian minat anak-anak. Media yang dirancang bukan hanya menarik tapi juga bisa meningkatkan keinginan anak-anak untuk mengetahui hewan langka laut. Media buku *pop-up* mengenai hewan langka laut ini tidak hanya berisi teks tapi juga berisi ilustrasi 3D yang membuat minat keinginan anak untuk mengetahui tentang hewan langka laut meningkat.

## C. Pembahasan

### 1. Media Utama

Media utama dari perancangan ini berupa pop-up book ensiklopedia tentang hewan laut langka. Hewan laut langka didesain dalam bentuk ilustrasi kartun tanpa merubah karakter dari hewan laut langka itu sendiri. *Pop-up book* bisa digunakan untuk anak-anak untuk belajar dan bermain. *Pop-up book* dirancang semenarik mungkin yang di dalamnya akan terdapat penjelasan tentang hewan laut langka dengan menempatkan teks yang berisi pengetahuan tentang hewan laut langka itu sendiri.

Ukuran : 22cm x 22cm  
Material : *Art Paper* 260gr  
Warna : *Full color*

#### a. Pendekatan Verbal.

Menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Menggunakan Bahasa Indonesia agar membuat anak-anak Indonesia lebih memahami isi dari *pop-up book*. Penulisan naskah dipersingkat tetapi tidak menghilangkan poin-poin penting dari teks pengetahuannya.

#### b. Pendekatan Visual

Diawali dengan penentuan konsep dan memilih beberapa jenis hewan laut, lalu membuat *layout* kasar dari hewan laut langka dan di *scan*. Selanjutnya dilanjutkan dengan tahap

mewarnai dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop* dengan laptop.

*Pop-up book* ensiklopedia hewan langka laut ini terdiri dari 8 bukaan yang berisi tentang hewan laut langka dan sedikit teks pengetahuan tentang hewan laut langka tersebut.

c. Teknik *pop-up*

Teknik *pop-up* yang digunakan dalam pembuatan *pop-up book* ini adalah Teknik *V-fold*, *Internal Stand*, dan penggabungan beberapa teknik *pop-up* dalam satu halaman. Penggunaan teknik *pop-up* yang berbeda-beda pada buku ini bertujuan agar buku ini tidak membosankan dan memberikan kejutan-kejutan baru kepada anak-anak disetiap halaman.

d. Ilustrasi

Perancangan *pop-up book* ini menggunakan ilustrasi kartun. Ilustrasi kartun sangat dekat dengan anak-anak dan anak-anak sangat menyukai dan senang dengan ilustrasi kartun karena terlihat lucu. Hewan laut langka didesain semenarik mungkin menggunakan ilustrasi kartun tanpa merubah karakter dari hewan tersebut.

e. Warna

Warna sangat mempengaruhi minat baca dan ketertarikan anak-anak untuk membaca dan melihat buku. Pada *pop-up book* ini perancang menggunakan warna-warna sejuk dari

laut sendiri. Warna yang digunakan adalah warna hijau, biru dan coklat yang memberikan kesan sejuk dan tenang.

f. Tipografi

*Font* yang digunakan dalam perancangan pop-up book ini ada 2 jenis *font*, yaitu *font DK Crayon Crumble* dan Bakso Sapi.

1. Judul

Judul *pop-up book* ini menggunakan jenis *font DK Crayon Crumble*. Karena *font* ini terkesan dibuat menggunakan crayon yang sangat dekat dengan anak-anak.

DK Crayon Crumble

*Font* pada cover *pop-up book* ensiklopedia hewan laut langka

2. Narasi

Narasi pada *pop-up book* ini menggunakan *font* Bakso Sapi. *Font* ini dipilih karena terkesan ditulis tangan dan santai serta enak dilihat melihat anak-anak tertarik untuk melihat dan membaca teks narasinya.

**BAKSO SAPI**

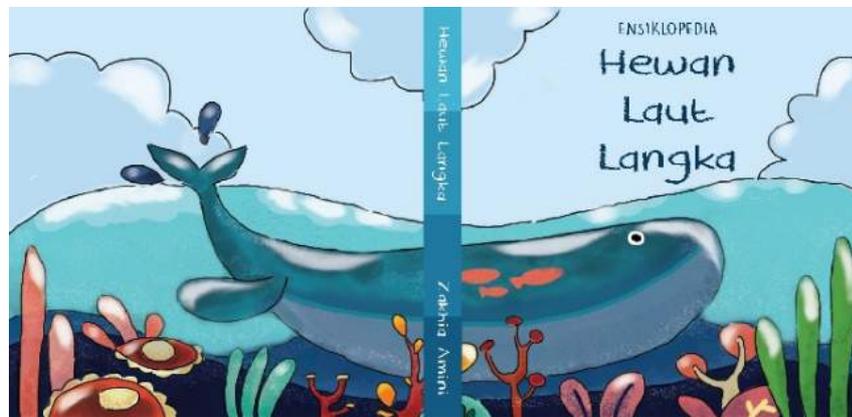
*Font* pada narasi *pop-up book* ensiklopedia hewan laut langka

g. *Layout*

*Layout* salah satu prinsip desain yang harus diperhatikan dalam pembuatan *pop-book* ini. *Layout* dibuat sederhana mungkin dan menyisakan ruang kosong untuk menempatkan teks.

2. **Media Utama**

a. **Cover**



Gambar Cover

b. **Isi Pop-up Book**



Pop-up book bukaan 1



Pop-up book bukaan 2

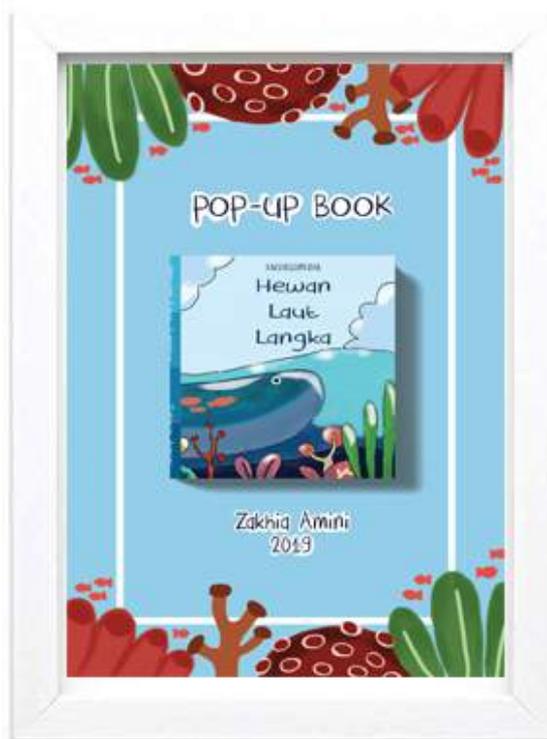


Pop-up book bukaan 3

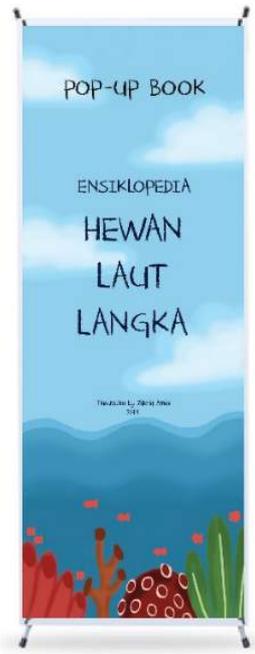


Pop-up book bukaan 5

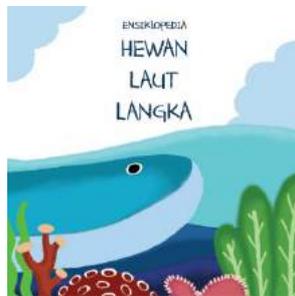
### 3. Media Pendukung



Poster



X-banner



Stiker



Botol minum



T-shirt

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa masih kurangnya pengetahuan ana-anak mengenai hewan laut langka bahkan ada yang belum mengetahui bagaimana bentuk dan cir-ciri dari hewan langka tersebut yang disebabkan kurangnya media yang menarik untuk memberitahukan kepada mereka tentang hewan laut langka. Perancangan pop-up book ensiklopedia ini dapat menarik perhatian dan minat baca anak-anak karena dirancang dengan menggunakan ilustrasi kartun. Anak-anak tidak hanya dapat belajar dan mengetahui tentang hewan laut langka tetapi juga bisa bermain karena buku dirancang menggunakan teknik pop-up. Tujuan dari perancangan pop-up book ensiklopedia hewan laut langka ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak dengan cara yang tidak membosankan dan menimbulkan rasa sayang kepada hewan langka agar kelak setelah mereka dewasa mereka tidak mau menyakiti dan melindungi hewan laut langka.

### **2. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari perancangan pop-up book ensiklopedia hewan laut langka untuk anak-anak ini saran yang dikemukakan yaitu:

1. Hewan laut langka dapat dikenalkan kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

- 
2. Banyak pengetahuan yang didapatkan oleh anak-anak tentang hewan laut langka dengancara yang menyenangkan di setiap halaman.

## Daftar Rujukan

- Anggaraini, Lia & Nathalia Kirana. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Elwarak, Ruhi. 2018. *Perancangan Buku Pop-Up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-anak*. Universitas Negeri Padang.
- Jurnal Google Scholar Masykura Sahadi, Drs. Syafwan, M.Si. 2018. *Perancangan Media Buku Pop-Up Cerita Rakyat Rambun Pamenan Sumatra Barat*.
- Putra, D. R., Heldi, I. D., & Si, M. (2019). *Perancangan Lookbook Visual Identity Promosi Hobo Skateboarding Padang*. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(4).
- QOHAR, A. A., Kamal, M. N., Ahdi, S., Sn, S., & Ds, M. (2018). *Perancangan Media Edukasi Interaktif Ensiklopedia Astronomi Untuk Anak-anak*. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1).